

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Kecamatan Medan Marelan Menabung Di Bank Syariah

Analysis Of Factors Affecting The Low Interest Of Muslim Communities In Medan Marelan
Sub-District Saving In Sharia Bank

Siti Sonia^{a,1}, Alim Murtani^{b,2}

^aProdi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

¹sitson0199@gmail.com, ²alimmurtani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim Kecamatan Medan Marelan menabung di bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif dan sampel jenuh yang digunakan sebanyak 93 Masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menyebarkan kusioner atau angket, wawancara, observasi, dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yang didukung dengan uji statistic menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa hasil analisis regresi linier berganda taraf signifikansi dari ($0.000 < 0.05$) maka hasil penelitian secara persial variabel lokasi (X_1), tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, terlihat dari nilai thitung < ttabel ($-0,517 < 1,662$), pengetahuan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung terlihat dari nilai thitung > ttabel ($2,141 > 1,662$) dengan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), fasilitas pelayanan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung terlihat dari nilai thitung > ttabel ($1,836 > 1,662$) dengan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), promosi (X_4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, terlihat dari nilai thitung < ttabel ($-1,151 < 1,662$), ekonomi (X_5) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, terlihat dari nilai thitung < ttabel ($0,786 < 1,662$). Hasil penelitian secara simultan bahwa lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi dan ekonomi memiliki pengaruh terhadap variabel rendahnya minat masyarakat muslim kecamatan medan marelan menabung di bank syariah (Y) variasi faktor antar variabel secara bersama-sama mampu menerangkan pengaruh sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Rendahnya Minat, Lokasi, Pengetahuan, Fasilitas Pelayanan, Promosi, Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the low interest of the Muslim community in Medan Marelan Subdistrict to save in Islamic banks. The method used in this research is a quantitative approach method with quantitative research type and a saturated sample used as many as 93 Muslim communities in Medan Marelan District. The research instrument used is by distributing questionnaires, interviews, observations, and the analysis technique used is multiple linear regression analysis technique which is supported by statistical tests using SPSS version 25.

The results of the research conducted show that the results of multiple linear regression analysis have a significance level of ($0.000 < 0.05$) then the results of the partial study of the location variable (X_1), did not have a positive and significant effect on the low interest in saving, as seen from the value of $t_{count} < t_{table}$ ($-0.517 < 1.662$), knowledge (X_2) had a positive and significant effect on the low interest saving can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.141 > 1.662$) with a significance level smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), service facilities (X_3) have a positive and significant effect on the low interest in saving as seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($1.836 > 1.662$) with a significance level smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), promotion (X_4) has

no significant effect on positive and significant to the low interest in saving, as seen from the value of $t_{count} < t_{table}$ ($-1.151 < 1.662$), economics (X5) did not have a positive and significant effect on the low interest in saving, as seen from the value of $t_{count} < t_{table}$ ($0.786 < 1.662$). The results of the study simultaneously that location, knowledge, service facilities, promotions and the economy have an influence on the variable of the low interest of the Muslim community in the Medan Marelan sub-district in saving at Islamic banks (Y) the variation of factors between variables together can explain the effect of 85% and the remaining 15 % is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Low Interest, Location, Knowledge, Service Facilities, Promotion, Economy.

Info Artikel :

Disubmit: 24 Juni 2022

Direview: 26 Juli 2022

Diterima : 28 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Menabung di bank syariah merupakan salah satu hal yang mungkin belum begitu penting bagi masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan, dalam memilih tempat untuk menabung. Penyebab kurangnya terkenalnya Bank Syariah adalah belum pahamnya masyarakat mengenai Bank Syariah itu sendiri dan masyarakat beranggapan bahwa Bank Syariah sama hal ya dengan Bank Konvensional sama-sama menggunakan bunga sebenarnya jika dilihat bahwa, DSN MUI terlebih dahulu mengeluarkan fatwa haram atas bunga Bank. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam QS. Ali Imron 3:130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِي

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan periharalah dirimu dari api neraka yang disediakan untuk orang-orang yang kafir. “(QS. Ali Imron 3:130).

Maksud dari ayat tersebut menyatakan bahwa janganlah sekali-kali menambah nilai pada suatu barang, dan bertakwalah kamu agar kamu menjadi manusia yang beruntung, dan jauhilah segala kegiatan riba yang menyesatkanmu pada jurang api neraka, yang sudah disediakan untuk orang-orang kafir di dalamnya.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba dengan kata lain bank termaksud lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi, prinsip syariah dalam pengelolaan harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif, dan bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional, yang memberikan alternatif dengan sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi dengan mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Marelan yang merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki penduduk asli suku Melayu , kemudian setelah dibukanya perkebunan tembakau deli, sampai dengan sekarang penduduk Kecamatan Medan Marelan mayoritasnya adalah suku Jawa yang lebih banyak muslimnya dari pada non muslimnya dengan jumlah penduduk di Marelan sebesar 186.250 jiwa.

Jumlah Penduduk Kecamatan Medan Marelan

KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Labuhan Deli	9.820	9.522	19.342
Rengas Pulau	35.688	34.734	70.422

Terjun	22.244	21.854	44.098
Tanah Enam Ratus	18.563	18.049	36.612
Paya Pasir	8.155	7.621	15.776
Jumlah	94.470	91.780	186.250

Sumber : Disduk Capil Kota Medan Tahun 2021

Masyarakat muslim di Kecamatan Medan Marelan sebagian besar masih menggunakan transaksi di bank konvensional dengan berbagai macam alasan, diduga alasan-alasan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim Kecamatan Medan Marelan Menabung di bank syariah.

1) Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan seseorang atau masyarakat terhadap objek, keyakinan, pendidikan dan kurangnya pemahaman masyarakat muslim tentang sistem bagi hasil pada bank syariah.

2) Lokasi

Lokasi sangat penting dalam melakukan suatu bisnis, untuk pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada suatu perusahaan maupun bisnis, agar lokasi dapat dijangkau dengan mudah.

3) Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan salah satu kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi pada bank syariah yang dapat di nilai dari cara sistem pelayanannya terhadap masyarakat.

4) Promosi

Promosi salah satu bagian cara dalam menarik peminat masyarakat untuk membeli suatu produk yang di jalankan bank syariah masi kurang menarik karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah sehingga bank syariah tertinggal terhadap bank konvensional.

5) Ekonomi

Ekonomi suatu kebutuhan atau kedudukan seseorang dalam mengatur kegiatan kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas tersebut, dan sistem hidup yang dapat memenuhi sisi kehidupan dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan yang di lakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mencoba membahas hasil penelitian tersebut dalam bentuk Karya Ilmiah dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Kecamatan Medan Marelan Menabung Di Bank Syariah”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi
rendahnya minat masyarakat menabung
Di bank syariah

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
Lokasi	suatu tempat dimana dalam menentukan pilihan untuk menabung.	a. Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis b. Faktor yang dapat mempengaruhi kurang leluasa jaringan kantor cabang maupun ATM pada bank syariah

Pengetahuan	tingkat pengetahuan masyarakat muslim yang masi minim.	a. Menentukan pilihan terhadap suatu hal b. Factor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap objek dan keyakinan pada bank syariah
fasilitas pelayanan	Faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas pelayanan terhadap kebutuhan dan keinginan pelanggan.	a. Kurang kenyamanan masyarakat terhadap prinsip yang diterapkan pada bank syariah b. Pelayanan masi lambat dalam menangani kebutuhan masyarakat
Promosi	Faktor yang mempengaruhi salah satu strategi dalam mengembangkan suatu produk .	a. Membujuk nasabah agar tertarik terhadap produk tersebut b. Mempromosikan produk bank syariah masi kurang dan belum optimal
Kondisi Ekonomi	Suatu aktivitas manusia dalam mengatur kebutuhan ekonomi.	a. Melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan b. pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan sehingga dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menabung

Rendahnya Minat Menabung di bank syariah	permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan bank syariah	a. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah. b. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit
--	--	---

Sumber : berdasarkan dari teori yang ada

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1) Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan Islamic Financial Institution yang dimaksud adalah bank Islam, bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum Islam.

2) Fungsi Bank syariah

- a) fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dengan menggunakan akad al-wadiah, dan al mudharabah
- b) Fungsi bank syariah ialah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

3. METODE

Penelitian ini dilakukan dalam waktu penelitian selama kurang lebih 1 minggu dari 13 juni-20 juni 2022. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang tidak memiliki rekening di bank syariah di Kecamatan Medan Marelan sebagai populasinya. Teknik yang digunakan yaitu teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 93 responden yang menjadi sampel penelitian, sedangkan proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kusioner. Hasil data kusioner dapat diukur dengan penilaian skala likert yang memiliki lima tingkat jawaban yang mempunyai skor 1-5.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan metode regresi linear berganda merupakan suatu metode dimana variabel bebas (independen) lebih dari satu, sedangkan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak konsisten. Uji hipotesis (Uji statistic) metode pengamiran keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan maupun dari observasi dan analisis koefisien determinan, peneliti menggunakan program SPSS 25 untuk mengolah data tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji validitas dan Uji reabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Lokasi	X1.1	0.747	0,203	Valid
	X1.2	0.653	0,203	Valid
	X1.3	0.752	0,203	Valid
	X1.4	0.788	0,203	Valid
Pengetahuan	X2.1	0.735	0,203	Valid
	X2.2	0.698	0,203	Valid
	X2.3	0.885	0,203	Valid
	X2.4	0.885	0,203	Valid
Fasilitas Pelayanan	X3.1	0.694	0,203	Valid
	X3.2	0.716	0,203	Valid
	X3.3	0.860	0,203	Valid
	X3.4	0.860	0,203	Valid
Promosi	X4.1	0.672	0,203	Valid
	X4.2	0.849	0,203	Valid
	X4.3	0.849	0,203	Valid
	X4.4	0.575	0,203	Valid
Ekonomi	X5.1	0.823	0,203	Valid
	X5.2	0.773	0,203	Valid
	X5.3	0.735	0,203	Valid
	X5.4	0.695	0,203	Valid
Rendahnya Minat	Y.1	0.723	0,203	Valid
	Y.2	0.778	0,203	Valid
	Y.3	0.695	0,203	Valid
	Y.4	0.712	0,203	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji validitas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistic 25, diketahui bahwa 4 pernyataan dari setiap variabel untuk semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,203$. Dan dapat dikatakan valid karena berada dibawah probabilitas 0.05 sebesar 0,00.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Rendahnya minat	0.702	Reliabel
Lokasi	0.713	Reliabel
Pengetahuan	0.803	Reliabel
Fasilitas Pelayanan	0.777	Reliabel
Promosi	0.700	Reliabel
Ekonomi	0.745	Reliabel

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach dari keenam variabel di atas >0.60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan baik dari variabel independen maupun dependen adalah reliabel.

B. Analisis Data

Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dihitung melalui SPSS versi 25 yaitu :

Tabel 3 Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2.186	.659		3.318	.001
LOKASI	-.071	.137	-.073	-.517	.607
PENGETAHUAN	.506	.236	.536	2.141	.035
FASILITAS PELAYANAN	.377	.206	.396	1.836	.070
PROMOSI	-.111	.097	-.109	-1.151	.253
EKONOMI	.158	.202	.166	.786	.434

a. Dependent Variable: RENDAHNYA MINAT MENABUNG

Sumber : pengolahan data SPSS. 25 tahun 2022

$$Y = 2,186 + -0,071 + 0,506 + 0,377 + -0,111 + 0,158 + e$$

Dengan persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Koefisien regresi Rendahnya Minat Menabung (Y) adalah 2,186 yang artinya apabila dari nilai variabel lainnya tetap (Constant).
- 2) Koefisien regresi Lokasi (X1) adalah -0,071 yang artinya setiap kenaikan atau penurunan efektivitas waktu sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (Constant).
- 3) Koefisien regresi Pengetahuan (X2) adalah 0,506 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (Constant).
- 4) Koefisien regresi Fasilitas Pelayanan (X3) adalah 0,377 artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (Constant).
- 5) Koefisien regresi Promosi (X4) adalah -0,111 artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (Constant).
- 6) Koefisien regresi Ekonomi (X5) adalah 0,158 artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (Constant).

C. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik yang dihitung melalui SPSS yaitu :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji kolmogorov-smirnov.

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65280009
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.081
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : pengolahan data SPSS. 25 tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik One Sampel Kolmogrov-Smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,090, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dalam suatu model.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.186	.659		3.318	.001		
	LOKASI	-.071	.137	-.073	-.517	.607	.081	1.331
	PENGETAHUAN	.506	.236	.536	2.141	.035	.026	3.409
	FITUR PELAYANAN	.377	.206	.396	1.836	.070	.035	2.643
	PROMOSI	-.111	.097	-.109	-1.151	.253	.181	5.519
	EKONOMI	.158	.202	.166	.786	.434	.037	2.381

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

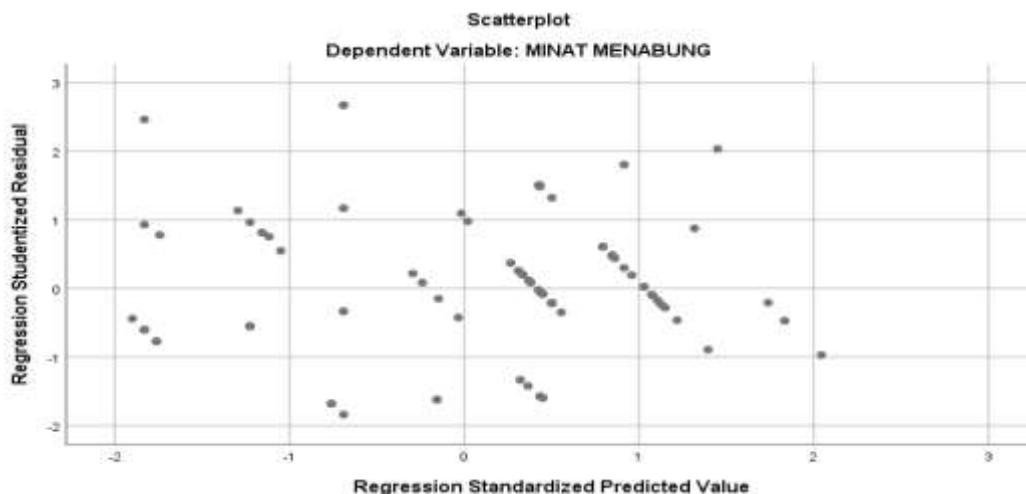
Sumber : pengolahan data SPSS. 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinieritas, diketahui nilai VIF untuk variabel Lokasi (X1) adalah 1,331, nilai VIF untuk variabel Pengetahuan (X2) adalah 3,409, nilai VIF untuk variabel Fasilitas Pelayanan (X3) adalah 2,643, nilai VIF untuk variabel Promosi (X4) adalah 5,519 dan nilai VIF untuk variabel Ekonomi (X5) adalah 2,381. Kelima nilai VIF masing-masing variabel < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 1
Uji Scatter Plot



Sumber : Hasil olah data SPSS.25 tahun 2022

Tabel 6
Uji Glejser Heterokedastisitas

Variabel Bebas	R	Sign	Keterangan
Lokasi (X1)	0.556	0.579	Heterokedastisitas
Pengetahuan (X2)	0.692	0.491	Heterokedastisitas
Fasilitas Pelayanan (X3)	1.300	0.197	Heterokedastisitas
Promosi (X4)	0.150	0.881	Heterokedastisitas
Ekonomi (X5)	0.353	0.725	Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heterokedasitas seperti yang tercantum pada tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedasitas atau homoskedasitas.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yaitu :

1) Uji persial

Uji persial pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 tahun 2022

Tabel 7
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T Sig.
1	(Constant)	2.186	.659		3.318 .001
	LOKASI	-.071	.137	-.073	-.517 .607
	PENGETAHUAN	.506	.236	.536	2.141 .035
	FITUR PELAYANAN	.377	.206	.396	1.836 .070
	PROMOSI	-.111	.097	-.109	-1.151 .253
	EKONOMI	.158	.202	.166	.786 .434

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : pengolahan data SPSS. 25 tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil dari uji t yaitu :

- Nilai t hitung = -0,517 dan t tabel 1,662 jadi $-0,517 < 1,662$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya lokasi tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat menabung.
- Nilai t hitung = 2,141 dan t tabel 1,662, jadi $2,141 < 1,662$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengetahuan berpengaruh terhadap rendahnya minat menabung.
- Nilai t hitung = 1,836 dan t tabel 1,662, jadi $1,836 > 1,662$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya fasilitas pelayanan berpengaruh terhadap rendahnya minat menabung.
- Nilai t hitung = -1,151 dan t tabel 1,662, jadi $-1,151 < 1,662$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya promosi tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat menabung.
- Nilai t hitung = 0,786 dan t tabel 1,662, jadi $0,786 < 1,662$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ekonomi tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat menabung.

2) Uji simultan

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil dari uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.461	5	47.492	105.389	.000 ^b
	Residual	39.206	87	.451		
	Total	276.667	92			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), EKONOMI, PROMOSI, LOKASI, FITUR PELAYANAN, PENGETAHUAN

Sumber : pengolahan data SPSS. 25 tahun 2022

Berdasarkan F tabel (df pembilang = k dan df penyebut = n-k-1) maka (df pembilang = 3 dan df penyebut = 93-5-1 = 87) sehingga F tabelnya adalah 2,32. F hitung > F tabel yaitu $105,389 > 2,32$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi dan ekonomi terhadap rendahnya minat menabung secara simultan.

3) Uji Determinasi

uji determinasi dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 9

Uji koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.850	.671

a. Predictors: (Constant), EKONOMI, PROMOSI, LOKASI, FITUR PELAYANAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : pengolahan data SPSS. 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,850 atau sama dengan 85%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 85%. Sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Lokasi Terhadap Rendahnya Minat Menabung

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa arah koefisien regresi variabel lokasi ialah sebesar -0,071 dengan arah tidak memiliki pengaruh positif terhadap rendahnya minat menabung. Hal Ini ditunjukkan pada nilai t hitung sebesar -0,517 dan nilai t tabel sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung $< t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan -0,71 jika lokasi naik 1 satuan maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, hal ini menyatakan H_0 ditolak.

2) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Rendahnya Minat Menabung

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa arah koefisien regresi variabel pengetahuan ialah sebesar 0,506 dengan arah positif dengan asumsi variabel lain konstan. Hal Ini ditunjukkan pada nilai t hitung sebesar 2,141 dan nilai t tabel sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, hal ini menyatakan H_a diterima.

3) Pengaruh Fasilitas Pelayanan Terhadap Rendahnya Minat Menabung

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa arah koefisien regresi variabel fasilitas pelayanan ialah sebesar 0,377 dengan arah positif dengan asumsi variabel lain konstan. Hal Ini ditunjukkan pada nilai t hitung sebesar 1,836 dan nilai t tabel sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, hal ini menyatakan H_a diterima.

4) Pengaruh Promosi Terhadap Rendahnya Minat Menabung

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa arah koefisien regresi variabel promosi ialah sebesar -0,111 dengan arah tidak memiliki pengaruh positif terhadap rendahnya minat menabung. Hal Ini ditunjukkan pada nilai t hitung sebesar -1,151 dan nilai t tabel sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung $< t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan -1,11 jika lokasi naik 1 satuan maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, hal ini menyatakan H_0 ditolak.

5) Pengaruh Ekonomi Terhadap Rendahnya Minat Menabung

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa arah koefisien regresi variabel ekonomi ialah sebesar -0,158 dengan arah tidak memiliki pengaruh positif terhadap rendahnya minat menabung. Hal Ini ditunjukkan pada nilai t hitung sebesar 0,786 dan nilai t tabel sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung $< t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan -0,158 jika lokasi naik 1 satuan maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung, hal ini menyatakan H_0 ditolak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim Kecamatan Medan Marelan menabung di bank syariah maka akan ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan dan fasilitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung dari variabel pengetahuan = 2,141, dan variabel fasilitas pelayanan = 1,836 sementara itu t tabel = 1,662 maka H_0 ditolak . sedangkan variabel lokasi ,promosi, ekonomi memiliki signifikan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 3 variabel lainnya tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung.
- 2) Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi dan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung. Hal ini terlihat dari nilai f hitung = 105,389 dan t tabel = 2,32 jadi t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.
- 3) Elastisitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Elastisitas hubungan variabel lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung , sebesar -0,071 artinya jika lokasi naik 1 satuan maka rendahnya minat menabung mengalami kenaikan atau penurunan sebesar -0,071 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
 - b) Elastisitas hubungan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung , sebesar 0,506 artinya jika pengetahuan naik 1 satuan maka rendahnya minat menabung mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,506 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
 - c) Elastisitas hubungan variabel fasilitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung , sebesar 0,377 artinya jika fasilitas pelayanan naik 1 satuan maka rendahnya minat menabung mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,377 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
 - d) Elastisitas hubungan variabel promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung , sebesar -0,111 artinya jika lokasi naik 1 satuan maka rendahnya minat menabung mengalami kenaikan atau penurunan sebesar -0,111 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
 - e) Elastisitas hubungan variabel ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya minat menabung , sebesar -0,158 artinya jika ekonomi naik 1 satuan maka rendahnya minat menabung mengalami kenaikan atau penurunan sebesar -0,158 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- 4) Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara Adjusted R Square variabel lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi dan ekonomi memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,850 artinya adalah sebesar 85% variabel rendahnya minat menabung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel lokasi (X1), pengetahuan (X2), fasilitas pelayanan (X3), promosi (X4), dan ekonomi (X5). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
 - 5) Variasi faktor antar variabel lokasi, pengetahuan, fasilitas pelayanan, promosi ,ekonomi secara bersama-sama mampu menerangkan analisis terhadap rendahnya minat menabung sebesar 85% dan sisanya 15% tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan tempat untuk menimba ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik

REFERENSI

- [1] Halnira, Auvi, and Susianto Susianto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Kecamatan Medan Belawan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus di Belawan II)." Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020.
- [2] Fitri, Rahma, and Alim Murtani. "analisis strategipemasaran dan pelayanan dalam meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan mambrur pada pt. bank syariah mandiri kc setia budi medan." Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020.
- [3] Disduk Capil Kota Medan Tahun 2021.
- [4] Ayu Retno Sari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarkat Muslim Di Kabupaten Bantul ,Yogyakarta), 2015.
- [5] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [6] Reni, Reni, and Anas Alhifni. "faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di lkms (studi: bmt barokah abdussalam)." jurnal syarikah: jurnal ekonomi islam,2019.

- [7] Kurniawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [8] Yulia, Dima. "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, 2021.
- [9] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam, 4(2), 80-91.
- [10] Suryanti, Ery, Hendra Lesmana, and Husni Mubarak. "faktor sosial ekonomi terhadap minat masyarakat menabung di dusun pangkah sabrang kec. pangkah kab. tegal." jurnal ekonomi, 2021.
- [11] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). Muhammadiyah University North Sumatra.
- [12] INDONESIA, Ikatan Bankir. Mengelola Bank Syariah . (Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- [13] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. Jurnal Mantik, 4(2), 1389-1396.
- [14] Suharsimi Arikunto. manajemen penelitian (Jakarta Rineka Cipta), 2006.
- [15] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam, 6(2), 221-243.
- [16] Sanusi Anwar. Metode Penelitian Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat), 2011
- [17] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. Journal of Contemporary Issues in Business & Government, 27(6).
- [18] Murtani, Alim. "Pengaruh Pengembangan Karyawan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan." Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative 2019.